

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat dilihat bagaimana representasi maskulinitas dalam keluarga pada film *Pertaruhan* dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan ideologi dengan tinjauan pembentukan film oleh Himawan Pratista berupa unsur sinematik yang meliputi *setting* atau latar, kostum dan *make up*, *lighting* atau tata cahaya, serta pemain dan pergerakannya; dan unsur sinematografi yang meliputi jarak kamera dan sudut kamera. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Maskulinitas dalam keluarga yang direpresentasikan pada film *Pertaruhan* adalah *new man as nurturer* yang diperkuatnya dengan aturan *Give em Hell*. *New man as nurturer* dapat diketahui saat Ibra dan adik-adiknya mencoba mencari biaya pengobatan untuk ayahnya yang sedang sakit parah dengan cara bertaruh dan merampok bank yang menurut John Baynon hal tersebut termasuk dalam kategori maskulinitas *Give em Hell* saat mereka melakukan aksi yang menampilkan aura keberanian dan agresif, serta mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya.

2. Ideologi maskulinitas dalam film Indonesia menggambarkan tidak hanya seputar keagresifitasan laki-laki tapi juga menggambarkan sisi lain, yaitu laki-laki yang menyayangi keluarga.
3. Dari tanda-tanda yang ditampilkan, representasi laki-laki dalam film *Pertaruhan* menggeser ideologi Patriarki yang telah lama dipercaya oleh masyarakat. Pergeseran ideologi disini menampilkan laki-laki yang menyayangi keluarganya dengan mempertaruhkan segalanya, bahkan nyawa sekalipun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perkembangan dunia perfilman membuat film drama dengan tema keluarga tidak lagi membosankan untuk ditonton. Film *Pertaruhan* merupakan salah satu contoh film yang berani dengan aksi-aksinya yang nekat, seperti merampok bank. Penelitian ini menemukan bahwa laki-laki yang menyayangi keluarganya juga masih bisa menggambarkan Ibra dan adik-adiknya sebagai sosok yang maskulin. Dengan diangkatnya cerita semacam ini diharapkan kedepannya akan diproduksi lagi film Indonesia yang bermutu.
2. Untuk kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan menjadi studi efek penonton setelah melihat film *Pertaruhan*. Diharapkan melalui penelitian

ini dapat membahas secara khusus tentang dampak tayangan terhadap penontonnya. Sehingga didapati gambaran yang saling melengkapi antara penelitian pada film itu sendiri dan dampak dari menonton film.

3. Semoga penelitian ini dengan segala keterbatasannya ini berfungsi sebagaimana yang diharapkan dalam memperkaya penelitian pada bidang kajian studi media film.